

## TIPOLOGI HUNIAN MAHASISWA DI SEKITAR KAMPUS INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

Widi Dwi Satria\*<sup>1</sup>, Maqbul Kamaruddin<sup>2</sup>, Antusias Nurzukhrufa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur, Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, Institut Teknologi Sumatera, widi.satria@ar.itera.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Arsitektur, Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, Institut Teknologi Sumatera, e-mail: maqbul.kamaruddin@ar.itera.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Arsitektur, Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, Institut Teknologi Sumatera, antusias.nurzukhrufa@ar.itera.ac.id

### \*Corresponding author

To cite this article: Satria, Widi Dwi, Kamaruddin, Maqbul, Nurzukhrufa, Antusias (2023), TIPOLOGI HUNIAN MAHASISWA DI SEKITAR KAMPUS INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA, Jurnal Ilmiah Arsitektur, 13(1), 22-30

### Author information

Widi Dwi Satria, fokus riset bidang arsitektur, real estate, dan urban design, ORCID: <https://orcid.org/0000-0002-4728-7585>, Scopus ID: 57360697200, Sinta ID: 6748683

Maqbul kamaruddin, fokus riset bidang building energy performance, Sinta ID: 6782247

Antusias Nurzukhrufa, fokus riset bidang real estate, Sinta ID : 6757899

### Homepage Information

Journal homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars>

Volume homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/issue/view/285>

Article homepage : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jiars/article/view/3693>

## TIPOLOGI HUNIAN MAHASISWA DI SEKITAR KAMPUS INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

Widi Dwi Satria\*<sup>1</sup>, Maqbul Kamaruddin<sup>2</sup>, Antusias Nurzukhrufa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur, Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, Institut Teknologi Sumatera, widi.satria@ar.itera.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Arsitektur, Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, Institut Teknologi Sumatera, e-mail: maqbul.kamaruddin@ar.itera.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Arsitektur, Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, Institut Teknologi Sumatera, antusias.nurzukhrufa@ar.itera.ac.id

---

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : tanggal artikel diterima

Direvisi : tanggal artikel direvisi

Disetujui : tanggal artikel disetujui

Diterbitkan : 30 Juni 2023

#### Kata Kunci :

Hunian, Mahasiswa, Tipologi, Kampus

### ABSTRAK

Hunian sewa merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan mahasiswa selama menempuh pendidikan di suatu perguruan tinggi atau universitas, khususnya yang berasal dari luar daerah tempat Universitas nya berada. Pada beberapa kampus di Indonesia biasanya menyediakan fasilitas hunian sewa untuk mengakomodasi kebutuhan ini berupa asrama atau rumah susun. Namun, dikarenakan jumlah mahasiswa tidak sebanding dengan kapasitas hunian yang disediakan kampus maka mahasiswa harus mencari alternatif hunian lain yang berada di luar lingkungan kampus. Terbatasnya hunian mahasiswa yang disediakan oleh pihak Universitas menyebabkan muncul sektor swasta yang menyediakan hunian mahasiswa dengan beragam jenis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipologi hunian mahasiswa di sekitar kampus Institut Teknologi Sumatera. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan, menganalisa serta menyimpulkan data dan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan tipologi hunian mahasiswa di sekitar kawasan Institut Teknologi Sumatera. Setelah melakukan identifikasi dan analisis diketahui bahwa hunian mahasiswa di sekitar kampus Institut Teknologi Sumatera memiliki berbagai jenis tipologi hunian. berdasarkan bentuk bangunan dibedakan menjadi 3 yaitu, rumah bedeng, rumah sewa, dan indekos. Ketinggian bangunan hunian sewa terdiri dari 1-2 lantai. Sirkulasi horizontal hunian dibedakan menjadi 2 yaitu single loaded corridor dan double loaded corridor. Sirkulasi vertikal hunian menggunakan tangga sebagai sistem transportasi. Hunian berdasarkan gender terbagi menjadi 3 tipe yakni hunian wanita, hunian pria dan hunian campuran. Dari hasil analisa rekomendasi yang dapat diusulkan adalah perlu adanya koordinasi antara pihak Universitas dengan pihak swasta agar perkembangan hunian mahasiswa dapat terkontrol serta dapat mengakomodasi segala kebutuhan mahasiswa meliputi semua kalangan.

---

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received : date of received article

Revised : date of revised article

Accepted : date of accepted article

Publshied: June 30, 2023

#### Keywords:

### ABSTRACT

*Student Rental housing is one of the needs students need while studying at a college or University, especially those from outside the area where the University is located. Several campuses in Indonesia usually provide rental housing facilities to accommodate this need in the form of dormitories or flats. However, because the number of students is different from the housing capacity provided by the campus, students must look for alternative housing outside the campus environment. The limited student housing provided by the University has led to the emergence of the private sector, which provides student housing of various types. This study aims to determine the typology of student housing around the Institut Teknologi Sumatera campus. This study uses a qualitative descriptive method by*

---

*Housing, Student, Typology,  
Campus.*

*collecting, analyzing, and concluding the necessary data and information relating to the typology of student housing around the Institut Teknologi Sumatera area. After carrying out identification and analysis, it is known that student housing around the Institut Teknologi Sumatera campus has various residential typologies. Based on the shape of the building, it is divided into 3: bunk houses, rented houses, and boarding houses. The height of the residential rental building consists of 1-2 floors. Residential horizontal circulation is divided into two single-loaded and double-loaded corridors. Residential vertical circulation uses stairs as a transportation system. Occupancy based on gender is divided into three types: female housing, male housing, and mixed housing. From the results of the analysis, recommendations that can be proposed are the need for coordination between the University and the private sector so that the development of student housing can be controlled and can accommodate all the needs of students covering all groups.*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup pesat baik pendidikan yang bersumber dari pemerintah maupun dari swasta. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kampus baru yang ada di Indonesia salah satunya adalah Institut Teknologi Sumatera yang berada di provinsi Lampung. ITERA merupakan perguruan tinggi negeri yang mulai berdiri pada tahun 2012 dan menerima mahasiswa untuk pertama kalinya dan tanggal 6 oktober 2014 ITERA diresmikan oleh presiden republik Indonesia dengan lokasi kampus di Bandar Lampung yang mana dengan keberadaan ITERA di Bandar Lampung maka memunculkan banyak peluang investasi yang cukup menjanjikan salah satunya adalah investasi hunian sewa bagi mahasiswa. Sektor ini merupakan ladang bisnis yang cukup menjanjikan dikarenakan industri pendidikan memiliki prospek yang cukup berkelanjutan dan tidak akan pernah habis bahkan akan terus berkembang. Dengan adanya keberadaan perguruan tinggi otomatis akan memiliki banyak mahasiswa yang akan menuntut ilmu di ITERA. Selama menuntut ilmu, mahasiswa membutuhkan hunian untuk tempat tinggal sementara selama mengenyam pendidikan di bangku perguruan tinggi. ITERA merupakan satu-satunya institut teknologi yang berada di pulau Sumatera dan berstatus negeri dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar saat ini sekitar 12.387 orang yang sebagian besar berasal dari luar daerah kota Bandar Lampung. ITERA saat ini menyediakan hunian untuk mahasiswa yang berasal dari luar daerah tersebut, yaitu asrama mahasiswa yang terbagi menjadi 2 yaitu: Asrama Putri dan Asrama Putra.

Hunian mahasiswa yang disediakan oleh pihak ITERA memiliki kapasitas yang terbatas dan hanya diperuntukkan bagi mahasiswa dengan UKT golongan rendah atau mahasiswa dengan perekonomian yang terbatas. Adapun apabila setelah waktu yang ditentukan berakhir yakni selama 1 tahun maka penghuni lama harus bergantian dengan penghuni yang baru. Dengan adanya sistem pergantian ini maka mahasiswa harus mencari hunian sewa baru di luar kampus dan hal ini membuat bisnis hunian sewa di sekitar lingkungan kampus ITERA cukup menjanjikan saat ini banyak sekali jenis hunian yang tersebar di sekitar kampus seperti rumah bedeng, dan indekos.

Hunian sewa yang tersebar di sekitar kampus ITERA merupakan suatu fenomena yang muncul karena kebutuhan hunian sewa yang meningkat. Hunian di sekitar kampus yang disediakan oleh pihak swasta meliputi berbagai tipe sesuai dengan tujuan pemilik hunian masing-masing. Jenis hunian yang disediakan oleh pihak swasta meliputi beragam bentuk hunian untuk pemenuhan kebutuhan hunian mahasiswa. Bentuk hunian yang berbeda akan mempengaruhi aspek lainnya seperti fungsi, harga, dan fasilitas pada hunian. Penelitian ini akan meneliti bagaimana bentuk dari tipe hunian mahasiswa yang

disediakan pihak swasta di sekitar kawasan kampus ITERA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tipologi hunian mahasiswa di sekitar kampus Institut Teknologi Sumatera sebagai dasar di dalam perumusan kebijakan terkait penyediaan hunian yang bisa di gunakan oleh pihak ITERA maupun pihak swasta.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Hunian Mahasiswa

Hunian sewa di sekitar lingkungan kampus saat ini menjadi suatu kebutuhan penting bagi mahasiswa. Peningkatan jumlah mahasiswa akan berimplikasi lebih lanjut terhadap peningkatan kebutuhan hunian di sekitar perguruan tinggi terkait. Salah satu penyebabnya adalah dengan adanya sejumlah mayoritas mahasiswa yang bukan berasal dari daerah domisili perguruan tinggi terkait atau merupakan transmigran. Penelitian Gbadegesin et al. (2021) menyatakan bahwa hunian sewa yang berada di luar lingkungan kampus akan memberikan fasilitas lebih baik dibandingkan hunian sewa di dalam kampus. Hunian sewa merupakan unit perumahan bagi mahasiswa yang disediakan untuk dapat bertempat tinggal dalam rentang waktu tertentu dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menunjang kegiatan belajar maupun keseharian (Satria, Susanti, and Juliantina 2019). Hunian sewa merupakan tempat tinggal yang memberikan pengalaman yang berbeda untuk gaya hidup baru, belajar bagaimana hidup mandiri, yang dianggap sebagai fase transisi menuju kedewasaan, kompromi dengan orang lain, pengembangan kepemimpinan dan kewarganegaraan serta ruang dan fasilitas bersama (Azizibabani, Bemanian, and Yeganeh 2021). Penelitian Adisa and Simpeh (2021) menyebutkan bahwa hunian sewa merupakan tempat tinggal yang memberikan fasilitas, kenyamanan dan keamanan bagi penghuninya. Pengalaman pada hunian yang jauh dari keluarga untuk waktu yang lama merupakan pengalaman abadi bagi siswa muda karena memberikan kesempatan untuk mempelajari etos hidup dan cara hidup mandiri, berkompromi dengan teman sekamar, siswa lain yang bukan teman sekamar (Simpeh and Akinlolu 2018). Hunian sewa mahasiswa merupakan tempat tinggal yang dapat menumbuhkan jiwa sosial kepada penghuni karena adanya rasa kebersamaan (Osazuwa, Iroham, and Oluwunmi 2021).

### 2.2. Tipe Hunian Mahasiswa

Institut Teknologi Sumatera memberikan dampak yang cukup besar terhadap perkembangan hunian di kawasan sekitar kampus. Hal ini terlihat dari banyaknya pembangunan hunian sewa di sekitar kampus yang sedang banyak dilakukan hingga sekarang. Secara umum, mahasiswa biasanya memilih tempat tinggal berupa rumah indekos, rumah bedeng, ataupun asrama. Terdapat banyak hunian di area sekitar kampus yang

dikhususkan bagi mahasiswa. Adapun hunian mahasiswa yang memisahkan antara laki-laki dan perempuan untuk kenyamanan privasi (Munawaroh, Jajuli, and Kustiani 2020). Dekatnya jarak antara hunian sewa dan kampus merupakan salah satu faktor penentu mahasiswa dalam memilih hunian. Bentuk yang beragam jenis memudahkan para mahasiswa dalam menentukan hunian yang akan menjadi tempat tinggal mereka (Zuhdi and Ariastita 2019). Tipologi hunian yang beragam dipengaruhi oleh gaya hidup dan perilaku mahasiswa yang dinamis serta adanya peluang bisnis di dalamnya (Puspitasari, Adiando, and Khoirunurrofik 2022). Dalam penelitian Reski and Tampubolon (2019) membagi hunian sewa ke dalam tiga tipe berdasarkan proses pengadaannya yaitu rumah, indekos, dan apartemen. Rumah didefinisikan sebagai bangunan hunian milik yang disewakan sebagian atau seluruhnya oleh pemilik kepada pengguna. Paviliun didefinisikan sebagai bangunan tambahan yang dibangun pada kavling yang sama dengan hunian pemilik untuk disewakan. Indekos didefinisikan sebagai bangunan yang dibangun pada kavling tersendiri yang khusus untuk disewakan. Sedangkan, apartemen merupakan sebuah bangunan hunian vertikal yang terdiri atas unit hunian berupa kamar dan fasilitas pendukung. Perumahan mahasiswa di luar kampus adalah unit-unit perumahan yang terletak menyebar di sekitar area kampus yang dikembangkan oleh pihak swasta (Tang, Kusuma, and Riska 2022). Tipe hunian sewa akan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar serta kondisi perilaku dan latar belakang penghuni (Yustika, Ridlo, and Widiasamratri 2022). Seiring berkembangnya keberadaan hunian sewa bagi mahasiswa di Indonesia, muncul berbagai jenis hunian yang mengakomodir kebutuhan tempat tinggal bagi mahasiswa yang berasal dari luar kota. Penelitian yang dilakukan Prastiwi and Dewi (2021) menyebutkan bahwa terdapat 3 jenis hunian yakni tipe indekos, asrama dan rumah sewa. Indekos adalah bangunan yang terdiri dari kamar-kamar yang sengaja dibangun untuk disewakan, rumah sewa pada awalnya adalah rumah pribadi yang dimiliki oleh seseorang yang mana atas tujuan tertentu kemudian disewakan kepada umum. Asrama merupakan bangunan yang disediakan oleh pemerintah daerah. Setiap hunian memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan satu dan lainnya baik dari ukuran bangunan, sirkulasi, fasilitas, serta suasana di dalamnya (Qodriyah and Ariastita 2021). Penelitian (Shafwan 2019) menyebutkan bahwa munculnya ragam jenis hunian didasari atas perbedaan jenis penghuni serta perbedaan kapasitas penyediaan hunian di sekitar kampus.

### 2.3. Tipologi Bangunan

Tipologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang pengelompokan atau klasifikasi objek penelitian berdasarkan ciri, jenis, dan tipenya.

Tipologi Bangunan merupakan sebuah pembahasan yang mengklasifikasikan tipe dari sebuah objek bangunan yang diteliti sehingga mendapatkan hasil berupa ciri khas fisik pada bangunan. Tipologi bangunan adalah pembahasan terkait cara mengelompokkan suatu objek bangunan berdasarkan keragaman bentuk suatu bangunan (Debby, Sukowiyono, and Istiqoma 2021). Tipologi bangunan pada objek arsitektur dilakukan dengan cara mengobservasi, meneliti, serta menyusun objek berdasarkan pembagian tipe, karakter fisik ataupun persamaan dengan objek lainnya (Murti, Suprpti, and Sardjono 2020). Penelitian Satriaji (2018) menyebutkan bahwa tipologi bangunan adalah suatu studi yang membahas terkait pengelompokan objek ke dalam suatu sifat dasar yang sama. Kajian tipologi bangunan dilakukan untuk mencari kesamaan atau perbedaan elemen suatu objek. Aspek yang biasa digunakan di dalam kajian tipologi arsitektur meliputi fungsi, karakter, gaya, dan bentuk (Rengkung et al. 2018)

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan dari studi literatur, wawancara, serta observasi lapangan. Data yang diperoleh kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk 3D modelling dengan bantuan software Sketchup. Data yang sudah divisualisasikan kemudian dianalisa dengan mendeskripsikan fenomena di lapangan sesuai dengan studi literature yang berkaitan dengan judul penelitian. Hasil analisa yang telah dilakukan kemudian disimpulkan berdasarkan dengan judul penelitian yang membahas terkait tipologi hunian mahasiswa di sekitar kampus Institut Teknologi Sumatera. Penelitian ini dilaksanakan di area sekitar kampus ITERA tepatnya di Jl. Lapas Raya, Lampung Selatan. Dalam penelitian ini, hunian yang di observasi bersifat acak sesuai dengan temuan saat observasi di lapangan. Fokus dari penelitian ini adalah mencari tipologi hunian berdasarkan bentuk hunian, sirkulasi, ketinggian bangunan, status kepemilikan, serta jenis hunian berdasarkan macam penghuni.



Gambar 1. Lokasi Penelitian  
(Sumber: Google Earth, 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Kawasan Penelitian

Kawasan penelitian berada di area depan kampus ITERA tepatnya berada di Jalan Lapas, Lampung selatan. Sebelum kampus ITERA didirikan pada kawasan ini, area sekitar umumnya didominasi

oleh perumahan warga, Lahan perkebunan dan lahan kosong. Berdasarkan hasil pengamatan melalui google maps, pada tahun 2015 area ini masih berupa lahan kosong. Area ini berada tepat di depan kampus ITERA. Saat ini, sudah terjadi banyak perubahan pada area ini terutama pada pembangunan hunian sewa mahasiswa.



Gambar 2. Area sekitar kampus tahun 2015 (Sumber: Google Earth, 2022)

Perkembangan pembangunan hunian mahasiswa dari tahun 2015 ke tahun 2022 terlihat cukup pesat. Banyak tipe hunian yang bermunculan di area sekitar kampus dengan berbagai bentuk serta fasilitas yang disediakan. Lahan kosong yang sebelumnya masih banyak di area ini perlahan sudah dibangun tempat hunian bagi mahasiswa.



Gambar 3. Area sekitar kampus tahun 2022 (Sumber: Dokumentasi pribadi)

### 3.2. Bentuk Hunian

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, terdapat 3 bentuk hunian sewa yang tersebar pada area ini yakni tipe bedeng, rumah sewa, dan indekos. Hunian dengan tipe indekos mendominasi area di sekitar kampus.

#### a. Rumah Bedeng

Hunian dengan tipe bedeng merupakan hunian yang sengaja dibangun untuk menjawab kebutuhan akan hunian yang meningkat di area sekitar kampus ITERA. Rumah bedeng dibangun dengan model memanjang atau saling berhadapan menyesuaikan dengan bentuk lahan. Bedeng umumnya disewakan dengan durasi sewa minimal satu tahun. Rumah

bedeng hanya di fasilitasi dengan adanya kamar mandi di dalam kamar. Rumah bedeng ada yang dilengkapi dengan ruangan kamar tidur di dalamnya dan ada juga yang hanya berupa ruangan kosong saja.

Tabel 1. Hunian tipe rumah bedeng

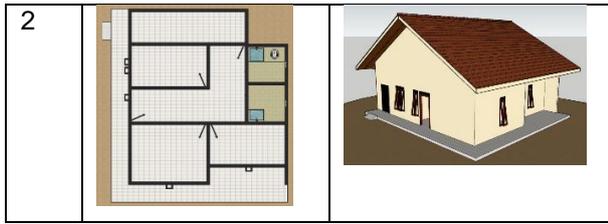
No	Denah	Bentuk Hunian
1		
2		
3		
4		

#### b. Rumah Sewa

Rumah sewa merupakan tipe hunian yang fungsi awal adalah rumah tinggal pribadi yang dibangun oleh masyarakat sekitar. Seiring dengan berdirinya kampus ITERA, maka permintaan akan hunian sewa menjadi meningkat. Rumah sewa di tujuan bagi calon penghuni yang ingin tinggal secara berkelompok. Rumah sewa dilengkapi dengan beberapa kamar di dalamnya yang biasanya lebih dari satu kamar. Tipe rumah sewa di sewakan dengan durasi waktu minimal satu tahun. Rumah sewa di sekitar kampus ITERA lebih mengarah pada bentuk rumah tinggal pada umumnya dengan atap pelana maupun atap miring satu arah.

Tabel 2. Hunian tipe rumah sewa

No	Denah	Bentuk Hunian
1		



c. Indekos

Hunian indekos merupakan hunian sewa yang sangat mendominasi area ini. Indekos memiliki fasilitas lengkap yang dibutuhkan oleh mahasiswa pada umumnya. Fasilitas yang tersedia di dalam hunian indekos adalah kasur, meja belajar, lemari, serta kamar mandi dalam. Indekos juga memiliki fasilitas umum yang menjadikan hunian ini pilihan utama oleh mahasiswa seperti Wi-Fi, ruang televisi bersama serta dapur bersama. Hunian indekos disewakan dengan durasi waktu yang bervariasi mulai dari harian, bulanan, sampai tahunan. Hunian indekos juga dinilai praktis oleh calon penghuni karena fasilitas yang disediakan sudah lengkap.

Tabel 3. Hunian tipe indekos

No	Denah	Bentuk Hunian
1		
2		
3		
4		

3.3 Ketinggian Bangunan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan terkait ketinggian bangunan, terdapat variasi ukuran ketinggian pada bangunan hunian sewa. Adapun penjelasan ketinggian bangunan hunian sewa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Ketinggian Bangunan

No	Tipe Sirkulasi	Ketinggian bangunan	Gambar bangunan
	Bedeng	1 lantai (3,5 – 4 meter)	
	Bedeng	1 lantai (3,5 – 4 meter)	

Rumah Sewa	1 lantai (3,5 – 4 meter)	
Rumah Sewa	2 lantai (7 – 8 meter)	
Indekos	2 lantai (7 – 8 meter)	
Indekos	2 lantai (7 – 8 meter)	
Indekos	2 lantai (7 – 8 meter)	

3.4. Sirkulasi Bangunan

Sirkulasi bangunan pada hunian sewa di sekitar kampus ITERA terbagi menjadi 2 kategori yakni sirkulasi horizontal dan vertikal. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, Sirkulasi horizontal pada hunian terbagi menjadi dua yakni single loaded corridor dan double loaded corridor. Adapun penjelasan terkait sirkulasi horizontal bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Sirkulasi Bangunan

No	Tipe Sirkulasi	Deskripsi	Gambar bangunan
1	Single Loaded Corridor	Sirkulasi <i>single loaded corridor</i> digunakan karena lebih menghemat ruang serta dapat memperoleh bukaan yang maksimal karena koridor bisa sekaligus menjadi balkon pada hunian dengan 2 lantai	
2	Single Loaded Corridor	Sirkulasi <i>single loaded corridor</i> pada rumah bedeng satu lantai diterapkan menyesuaikan	

		dengan bentuk lahan serta tujuan dari pemilik hunian. <i>Single loaded corridor</i> membuat arah pandang dari depan bangunan masih cukup luas dan leluasa	
3	<i>Double Loaded Corridor</i>	Sirkulasi <i>double loaded corridor</i> pada hunian tipe bedeng 1 lantai diterapkan sesuai tujuan penghuni dengan efek pergerakan yang terpusat di tengah serta view keluar bangunan terbatas	
4	<i>Double Loaded Corridor</i>	Sirkulasi <i>double loaded corridor</i> pada hunian tipe indekos diterapkan dengan tujuan mendapatkan jumlah kamar yang banyak namun terbatas dari sisi pencahayaan dan view keluar bangunan	

Untuk sirkulasi vertikal bangunan, Hunian dengan tinggi 2 lantai menggunakan tangga sebagai sarana transportasi vertikal. Penggunaan tangga umum digunakan pada hunian 2 lantai sebagai jalur sirkulasi vertikal. Desain tangga cukup beragam mengikuti dengan bentuk hunian.



Gambar 4. Sirkulasi vertikal bangunan (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)

### 3.5. Hunian Berdasar Gender

Hunian sewa di sekitar kampus ITERA juga dibedakan berdasarkan gender dari penghuninya. Tipe hunian sewa yang dibedakan berdasarkan gender terdiri dari hunian sewa khusus laki-laki. Hunian sewa khusus perempuan, serta hunian sewa campuran. Tipe hunian yang dibagi berdasarkan gender penghuni akan menentukan fasilitas hunian. berdasarkan hasil observasi di lapangan, perbedaan yang paling terlihat dari segi keamanan dan eksklusifitas hunian dengan pembatasan akses dan pembatasan jam keluar masuk hunian.



(a) (b)



(c)

Gambar 5. Hunian a) Hunian Khusus Wanita, (b) Hunian khusus laki-laki, (c) Hunian campuran (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)

### PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hunian sewa di sekitar kampus ITERA berkembang cukup pesat. Perkembangan keberadaan hunian sewa di sekitar kampus ITERA cukup cepat seiring dengan keberadaan dari kampus ITERA. Hunian sewa terbagi menjadi 3 tipe hunian yakni bedeng, rumah sewa dan indekos. Hunian indekos merupakan tipe hunian yang keberadaannya cukup banyak dan sebagian besar indekos berisi mahasiswa yang berasal dari luar kota. Hunian sewa memiliki tinggi bangunan 1 - 2 lantai menyesuaikan dengan kebutuhan ruang yang diinginkan oleh pemilik hunian sewa. Hunian sewa di area sekitar kampus menggunakan 2 tipe sirkulasi horizontal yakni *single loaded corridor* dan *double loaded corridor*. Sirkulasi vertikal untuk hunian dengan tinggi 2 lantai menggunakan tangga sebagai sarana transportasi nya. Hunian sewa di sekitar kampus terbagi lagi menjadi 3 kategori berdasarkan jenis penghuninya yakni hunian khusus laki-laki, hunian khusus

perempuan, serta hunian campuran baik laki-laki maupun perempuan. Keberadaan hunian sewa di sekitar kampus sangat menghidupkan perekonomian warga sekitar. Eksistensi hunian sewa akan terus berlanjut dan terus berkembang menyesuaikan dengan kondisi kampus Institut Teknologi Sumatera. Tipologi hunian sewa yang beragam akan membuat banyak nya pilihan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di ITERA.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Verza atas dukungan data yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisa, S., & Simpeh, F. (2021). A comparative analysis of student housing security measures. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 654(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/654/1/012017>
- Azizibabani, M., Bemanian, M., & Yeganeh, M. (2021). Investigation of the effects of applying social sustainability components on residential satisfaction. *Journal of Sustainable Architecture and Civil Engineering*, 29(2), 49–61. <https://doi.org/10.5755/j01.sace.29.2.29217>
- Debby, Sukowiyono, G., & Istiqoma, M. (2021). Tipologi Bentuk Fisik Bangunan Hunian Pada Kawasan Dataran Tinggi. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 5(2), 283–292. <https://doi.org/10.36040/pawon.v5i2.3702>
- Gbadegesin, J. T., Komolafe, M. O., Gbadegesin, T. F., & Omotoso, K. O. (2021). Off-campus student housing satisfaction indicators and the drivers: From student perspectives to policy re-awakening in governance. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 31(7), 889–915. <https://doi.org/10.1080/10911359.2020.1825247>
- Munawaroh, A. S., Jajuli, A., & Kustiani, K. (2020). Kenyamanan Sirkulasi Asrama Mahasiswa Universitas Negeri Lampung (Unila) Berdasarkan Persepsi Penghuni. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(2), 136–143. <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i2.23932>
- Murti, N. K., Suprapti, A., & Sardjono, A. B. (2020). Tipologi Bangunan Di Permukiman Bantaran Sungai Berdasarkan Lokasi Dan Jenis Konstruksi (Studi Kasus: Permukiman Bantaran Sungai Kahayan, Palangkaraya). *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.26418/lantang.v7i1.37646>
- Osazuwa, O. N., Iroham, C. O., & Oluwunmi, A. O. (2021). Factors Affecting the Effectiveness of Maintenance In Postgraduate Hostels in Highly Ranked Nigerian Universities. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 655(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/655/1/012002>
- Prastiwi, S. K. A., & Dewi, S. P. (2021). Analisis Ketersediaan Hunian Mahasiswa Pada Proses Studentifikasi Di Kawasan Pendidikan Tinggi Tembalang, Semarang. *Riptek*, 15(1), 28–42.
- Puspitasari, D., Adiarto, J., & Khoirunrofik, K. (2022). Preferensi Hunian di Perkotaan pada Generasi Y di Kota Bekasi. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 18(1), 54–65. <https://doi.org/10.14710/pwk.v18i1.37176>
- Qodriyah, A. L., & Ariastita, P. G. (2021). Kriteria Pemilihan Lokasi Hunian Vertikal Berdasarkan Preferensi Generasi Milenial di Jakarta Barat. *Jurnal Teknik ITS*, 10(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v10i2.65926>
- Rengkung, J., Antariksa, Surjono, Murti Nugroho, A., & Kindangen, J. J. (2018). Architectural Typology Dwelling House of Minahasan Ethnic in Talawaan Village, district of North Minahasa, Indonesia. *International Journal of Applied Engineering Research ISSN*, 13(2), 1007–1013. <http://www.ripublication.com>
- Reski, I., & Tampubolon, A. C. (2019). Faktor Penentu Preferensi Tipe Hunian di Kalangan Mahasiswa. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 17(1), 17–31. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2019.017.01.2>
- Rizki Satriaji, K. (2018). Studi Tipologi Dan Orientasi Rumah Pada Kawasan Permukiman Padat Di Astana Anyar, Tegallega, Kota Bandung. *Jurnal Sositoknologi*, 17(3), 355–364. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.3.3>
- Satria, W. D., Susanti, B., & Juliantina, I. (2019). May, 2019 URL: <https://www.journals.adrri.org/>. *ADRRJ Journal of Engineering and Technology ADRRI*, 4(4), 1–14.
- Shafwan, N. (2019). Keputusan Mahasiswa Memilih Tempat Indekos Di Mamuju: Focused Grup Discussion Dengan Mahasiswa Jurusan Manajemen STIE Muhammadiyah Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(2), 1–17. <https://stiemmamuju.e-journal.id/FJIIM/article/view/20>
- Simpeh, F., & Akinlolu, M. (2018). *Importance Level of on-Campus Student Housing Facility Spaces: Perception of Postgraduate Students*. July.
- Tang, A., Kusuma, H. E., & Riska, A. S. (2022). Preferensi dalam Memilih Hunian Menapak dan Vertikal oleh Generasi Y dan Z di Indonesia. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 20(1), 87–97. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2022.020.01.9>
- Yustika, F. P., Ridlo, M. A., & Widyasamratri, H. (2022). Preferensi Generasi Milenial Dalam Memilih Hunian Studi Kasus: Dki Jakarta, Jakarta Barat, Dan Yogyakarta. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(1), 72. <https://doi.org/10.30659/jkr.v2i1.20356>
- Zuhdi, A., & Ariastita, P. G. (2019). Faktor-Faktor Penentu Studentifikasi di Kawasan Sekitar ITS Sukolilo. *Jurnal Teknik ITS*, 7(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v7i2.33458>